

PROYEK AKHIR

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
MENGUNAKAN METODE *JOB SAFETY ANALYSIS* (JSA)
(STUDI KASUS: *WORKSHOP* KONSTRUKSI JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG)**

*Proyek Akhir Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat memperoleh Gelar
Ahli Madya Teknik Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung
Jurusan Teknik Sipil FT UNP*



Oleh:
MIRDHA YUNILA
NIM. 16062047

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
MENGUNAKAN METODE *JOB SAFETY ANALYSIS* (JSA)
(STUDI KASUS: *WORKSHOP* KONSTRUKSI JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG)**

Nama : Mirdha Yunila
TM/NIM : 2016/16062047
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

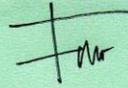
Padang, 6 Agustus 2019
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3)



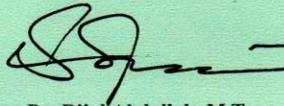
Faisal Ashar, Ph.D
NIP: 19750103 200312 1 001

Dosen Pembimbing



Fitra Rifwan, S.Pd., M.T.
NIP: 19860612 201212 1 002

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Rijal Abdullah, M.T
NIP: 19610328 198609 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN
PROYEK AKHIR**

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
MENGUNAKAN METODE *JOB SAFETY ANALYSIS* (JSA)
(STUDI KASUS: *WORKSHOP* KONSTRUKSI JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG)**

Nama : Mirdha Yunila
TM/NIM : 2016/16062047
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

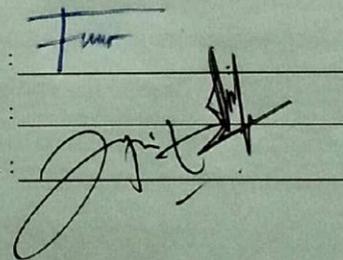
Telah berhasil dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik Pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Uninversitas Negeri Padang.

Dewan penguji

Ketua : Fitra Rifwan, S.Pd., M.T. :

Anggota : 1. Oktaviani, S.T., M.T. :

2. Annisa Prita Melinda, S.T., M.T. :



Di tetapkan Padang: 6 Agustus 2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax: 7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirdha Yunila
NIM/TM : 16062047 / 2016
Program Studi : Teknik Sipil bangunan Gedung (DB)
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul.....

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Menggunakan Metode
Job Safety Analysis (JSA) (Studi Kasus: Workshop Konstruksi Jurusan
Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



Mirdha Yunila

BIODATA

Data Diri:

Nama Lengkap : Mirdha Yunila
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang/15 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 5 (Lima)
Jumlah Saudara : 4 (Lima)
Alamat Tetap : Koto Tuo Panyalaian, Kecamatan X
Koto, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat



Data Pendidikan:

TK : TK Pertiwi Padang Panjang (2003-2004)
SD : SDN 09 Koto Tuo Panyalaian, Kec. X Koto, Kab.
Tanah Datar (2004-2010)
SLTP : MTsN Padang Panjang (2010-2019)
SLTA : SMAN 3 Padang Panjang (2013-2016)
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas
Negeri Padang

Proyek Akhir:

Judul Proyek Akhir : Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) (Studi
Kasus: *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang)
Tanggal Sidang : 6 Agustus 2019

Padang, 6 Agustus 2019

Mirdha Yunila
2016/16062047

RINGKASAN

Lingkungan kerja merupakan lokasi dimana para pekerja melakukan aktifitas bekerja. Hampir di setiap lingkungan kerja selalu terdapat potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, baik dari bahan baku, alat kerja, proses kerja, produk, dan limbah yang dihasilkan. Sebagai upaya pengendalian risiko kecelakaan kerja perlu dilakukan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja. Pada *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP penerapan K3 belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kecelakaan kerja yang terjadi, *manual book* yang tidak ada untuk semua peralatan kerja, dan syarat-syarat keselamatan kerja yang belum sesuai aturan yang ada.

Berdasarkan masalah di atas perlu dilakukan peninjauan mengenai penerapan K3 pada *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP. Tujuan dilakukannya tinjauan ini, untuk mengetahui penerapan K3 pada *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP apakah sudah berjalan sesuai aturan dengan dokumen-dokumen pendukung K3. Pengambilan data dilakukan dengan cara survey dan wawancara langsung dengan teknisi untuk mengidentifikasi bahaya yang dapat terjadi pada saat melakukan pekerjaan. Selanjutnya dilakukan penilaian risiko terhadap setiap langkah pekerjaan yang telah diidentifikasi. Penilaian risiko dilakukan dengan menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) berdasarkan Pedoman Pencegahan Kecelakaan Di Industri (Boedi, 2011) yang berpedoman kepada AS/NZS 4360:1999, *Risk Management*. Dari hasil analisis yang dilakukan, penerapan K3 pada *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP tidak berjalan sesuai aturan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan tidak lupa shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada arwah junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan judul: **“Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA) (Studi Kasus: *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang)”**. Proyek Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Proyek Akhir ini, penulis banyak menerima masukan, petunjuk, dan saran yang membantu mulai dari awal hingga akhir penulisan Proyek Akhir ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan semangat, baik secara moril maupun materil sehingga penulisan Proyek Akhir ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd., M.T. selaku pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
2. Ibu Oktaviani, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji.
3. Ibu Annisa Prita Melinda, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji.
4. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Faisal Ashar, Ph.D. selaku Ketua Program Studi D-3 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Muvi Yandra, S.Pd., M.Pd.T. selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

8. Rekan-rekan Teknik Sipil yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Hanya do'a yang dapat penulis ucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagaimana manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap Proyek Akhir ini dapat berguna sebagai referensi bagi pembaca mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aamiin.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Padang, 6 Agustus 2019

Mirdha Yunila

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

BIODATA

RINGKASAN i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah4

C. Batasan Masalah.....5

D. Rumusan Masalah5

E. Tujuan Proyek Akhir.....5

F. Manfaat Proyek Akhir.....5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)6

1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)6

2. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)7

3. Kecelakaan Kerja8

a. Pengertian Kecelakaan Kerja8

b. Klasifikasi Kecelakaan Kerja.....9

c. Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja11

d. Pencegahan Kecelakaan Kerja12

4.	Persyaratan Keselamatan Kerja.....	13
a.	Melindungi dan Mengurangi Kecelakaan	14
b.	Alat Pelindung Diri (APD)	14
c.	Tanda-Tanda Peringatan yang Terdapat Pada Lingkungan Kerja .21	
d.	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	22
B.	Metode Pendekatan Analisa Bahaya.....	24
C.	<i>Job Safety Analysis (JSA)</i>	28
1.	Pengertian <i>Job Safety Analysis (JSA)</i>	29
2.	Penggunaan <i>Job Safety Analysis (JSA)</i>	30
a.	Manfaat	30
b.	Identifikasi Bahaya dan Risiko	30
c.	Analisis.....	30
d.	Penilaian Risiko	31
e.	Pengendalian Risiko.....	33
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Lokasi dan Waktu Survey	36
B.	Tahapan Awal	36
C.	Pengumpulan Data	37
D.	Pengolahan Data.....	37
E.	Tahapan Pelaksanaan Proyek Akhir	39
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Data.....	40
B.	Pengolahan Data.....	40
C.	Hasil dan Pembahasan.....	57
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		65
 LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Alat Pelindung Kepala	16
Gambar 2. Alat Pelindung Mata	17
Gambar 3. Alat Pelindung Muka	17
Gambar 4. Alat Pelindung Telinga	17
Gambar 5. Alat Pelindung Pernapasan.....	18
Gambar 6. Alat Pelindung Tangan.....	18
Gambar 7. Alat Pelindung Kaki	19
Gambar 8. Pakaian Pelindung	20
Gambar 9. Pelindung Jatuh Perorangan	20
Gambar 10. Rambu-Rambu K3.....	21
Gambar 11. Rambu Keadaan Darurat	22
Gambar 12. Jenis APAR	23
Gambar 13. APAR	23
Gambar 14. Langkah-Langkah Penilaian Risiko JSA	32
Gambar 15. Hirarki Pengendalian Risiko	33
Gambar 16. Tahapan Pelaksanaan Proyek Akhir.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Indikasi Belum Terlaksananya K3 di <i>Workshop</i> Konstruksi	3
Tabel 2. Kemungkinan (<i>Probability/P</i>).....	38
Tabel 3. Keparahan (<i>Hazard Effect / HE</i>)	38
Tabel 4. Tingkat Risiko (<i>Risk Level</i>) atau Matriks <i>Risk Level</i>	39
Tabel 5. Topik Pekerjaan Praktikum.....	41
Tabel 6. Identifikasi bahaya pada <i>Workshop</i> Kayu Jurusan Teknik Sipil FT UNP	41
Tabel 7. Identifikasi bahaya pada <i>Workshop</i> Batu Beton Jurusan Teknik Sipil FT UNP.....	46
Tabel 8. Penentuan Tingkatan Risiko	48
Tabel 9. Tingkat Risiko K3	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Peralatan <i>Workshop</i> Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP68	
Lampiran 2. Surat Tugas Pembimbing.....	71
Lampiran 3. Surat Izin Observasi	72
Lampiran 4. Foto Peralatan Kerja <i>Workshop</i> Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.....	73
Lampiran 5. Bahan Ajar	76
Lampiran 6. Catatan Konsultasi Pembimbing	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sarana utama untuk pencegahan kecelakaan kerja, cacat dan kematian sehingga akibat kecelakaan kerja yang bersumber dari potensi bahaya yang ada dapat dicegah. Kecelakaan kerja selain menyebabkan kerugian langsung juga menyebabkan kerugian secara tidak langsung yaitu kerugian pada kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya proses produksi dan kerusakan lingkungan. (Pertiwi, A.D;Sugino;Efranto, 2013).

K3 harus memperhatikan aspek-aspek dan prinsip-prinsip K3. Aspek-aspek K3 itu seperti lingkungan kerja, alat kerja dan bahan, serta prosedur kerja (Anoraga, 2005), sedangkan prinsip-prinsip K3 diantaranya seperti penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya, peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab, sarana dan prasarana yang lengkap di tempat kerja, dan penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja (Sutrisno dan Ruswandi, 2007).

Pada umumnya di semua tempat kerja selalu terdapat sumber bahaya yang dapat mengancam keselamatan maupun kesehatan tenaga kerja. Hampir tak ada tempat kerja yang sama sekali bebas dari sumber bahaya. Potensi bahaya di tempat kerja dapat ditemukan mulai dari bahan baku, alat kerja, proses kerja, produk dan limbah (cair, padat, dan gas) yang dihasilkan. Upaya untuk mencegah hal tersebut adalah dengan menerapkan suatu konsep K3. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap dimana tenaga kerja bekerja, atau sering dimasuki tempat kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber-sumber bahaya.

Workshop Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP) merupakan tempat kerja bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam melaksanakan praktikum, yang dalam proses

kerja pratiknya banyak menggunakan mesin-mesin, alat-alat dan bahan yang memiliki potensi dan faktor bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. *Workshop* Konstruksi ini terdiri dari *workshop* batu beton dan *workshop* kayu.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan teknisi *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP pada tanggal 10 – 17 Juni 2019, penerapan K3 belum terlaksana dengan baik. Pada tahun 2017 dan 2018 tercatat 5 kecelakaan kerja di *workshop* konstruksi ini baik kecelakaan ringan maupun berat. Kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh penggunaan peralatan kerja yang tidak digunakan dengan baik dan kelalaian mahasiswa pada saat melakukan praktikum sehingga dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

Indikasi lain yang ditemukan adalah pedoman K3 belum tersedia. Setiap peralatan kerja yang terdapat di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP tidak memiliki *manual book*. Pada tabel 1 lampiran 1 halaman 113 dapat dilihat peralatan kerja di *workshop* batu beton sebanyak 56 peralatan dan di *workshop* kayu sebanyak 48 peralatan. Setiap peralatan yang terdapat di *workshop* ini tidak ada memiliki *manual book*. *Manual book* memuat informasi yang sangat penting mengenai peralatan tersebut seperti informasi dasar mengenai bagian-bagian dari peralatan dan fungsinya, cara penggunaan, hal-hal yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan pada waktu pengoperasian, cara perawatan, spesifikasi teknis, petunjuk apabila terjadi masalah (*trouble shooting*), hal yang sering ditanyakan (*Frequently Asked Question/FAQ*), dan daftar alamat yang harus dihubungi bila terjadi sesuatu. Ketersediaan *manual book* ini sangat membantu dalam penggunaan peralatan yang tepat sesuai dengan prosedur kerja sehingga dapat mengurangi potensi bahaya yang terjadi.

Berdasarkan aturan tentang syarat-syarat keselamatan kerja yang tercantum dalam Pasal 3 ayat 1 huruf b dan huruf e Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP sudah menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan

Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) untuk mencegah dan memberikan pertolongan pada kecelakaan. Namun ketersediaan kotak P3K belum memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 10 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No: Per.15/Men/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Tempat Kerja yang menyatakan penempatan kotak P3K pada tempat yang mudah dilihat dan dijangkau, diberi tanda arah yang jelas, cukup cahaya serta mudah diangkat apabila akan digunakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan penempatan kotak P3K pada *workshop* batu beton dan *workshop* kayu Jurusan Teknik Sipil belum sesuai dengan aturan yang telah ada. Kotak P3K yang disediakan ditempatkan di ruangan teknisi yang susah dilihat dan dijangkau oleh mahasiswa.

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm dan sepatu *safety* yang telah disediakan tidak dipakai. Pada *workshop* kayu, APD tidak disediakan sedangkan pada *workshop* batu beton telah disediakan APD seperti pelindung kepala dan pelindung kaki, namun penggunaan APD belum terlaksana dengan baik dan belum cukup untuk melindungi seseorang dari potensi bahaya yang akan terjadi. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER/08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri dalam Pasal 3, APD meliputi: pelindung kepala, pelindung mata dan muka, pelindung telinga, pelindung pernapasan, pelindung tangan, dan pelindung kaki. Indikasi yang telah dijelaskan di atas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 1. Indikasi Belum Terlaksananya K3 di *Workshop* Konstruksi

No.	<i>Workshop</i> Konstruksi	Kecelakaan Kerja	APAR	Kotak P3K	APD
1	Batu Beton	Tangan terjepit material (batu kali) saat pemasangan anstampang. Kepala terluka akibat pegangan alat pemotong besi manual pada saat memotong besi. Terpukul palu pada saat pembongkaran material hasil praktikum.	Ada	Ada	Ada

No.	Workshop Konstruksi	Kecelakaan Kerja	APAR	Kotak P3K	APD
		Mahasiswa pingsan pada saat melaksanakan praktikum.			
2	Kayu	Tangan mengalami luka/lecet/gores pada saat menggunakan alat pahat manual.	Ada	Ada	Tidak Ada

Sumber: Observasi dan Wawancara di *Workshop* Konstruksi

Berdasarkan indikasi yang telah dijelaskan di atas diperlukan upaya penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya yang terdapat di lingkungan kerja, beserta cara pengendalian guna mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang mungkin timbul dari suatu pekerjaan. Adanya penerapan JSA dapat mempermudah dosen dan teknisi Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam memberikan instruksi kepada mahasiswa yang akan melaksanakan pekerjaan dan resiko bahaya yang ada dalam pekerjaan, serta dapat digunakan untuk mengkaji atau mempelajari ulang apabila terjadi kecelakaan. Adanya JSA, mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP dapat bekerja secara aman dan efisien, mengetahui bahaya yang ada dalam pekerjaan dan tindakan pengendaliannya, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukannya tinjauan terhadap **“Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* (JSA)”** pada *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Penerapan K3 pada *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP belum terlaksana dengan baik.
2. Masih terdapat kecelakaan kerja di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
3. Pengaplikasian Alat Pelindung Diri (APD) belum dilakukan.
4. Syarat-syarat keselamatan kerja belum sesuai aturan yang ada.

C. Batasan Masalah

Supaya proyek akhir ini dapat terarah dengan baik, maka perlu batasan masalah agar sasaran yang diinginkan tercapai. Masalah yang dibahas pada proyek akhir ini adalah penerapan K3 di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada proyek akhir ini adalah apakah penerapan K3 sudah berjalan sesuai aturan dengan dokumen-dokumen pendukung yang ada di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP?

E. Tujuan Proyek Akhir

Tujuan dari proyek akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah berjalan sesuai aturan dengan dokumen-dokumen pendukung yang ada di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

F. Manfaat Proyek Akhir

Adapun manfaat dari proyek akhir ini adalah:

1. Bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP dapat digunakan sebagai pedoman saat melakukan praktikum agar terhindar dari potensi bahaya risiko kesehatan dan keselamatan yang mungkin terjadi, menambah pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai proyek akhir lanjutan.
2. Sebagai pedoman dan alat bantu bagi dosen dan teknisi dalam membantu dosen Jurusan Teknik Sipil FT UNP dalam pemberian materi kuliah saat praktikum di *Workshop* Konstruksi Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
3. Bagi Jurusan Teknik Sipil FT UNP proyek akhir ini dapat dijadikan sebagai perbaikan penerapan K3 di seluruh lingkungan Jurusan Teknik Sipil FT UNP.